

PERENCANAAN TITIK LAHAN PARKIR UMUM PADA KAWASAN KOMERSIAL JL. BOULEVARD DAN JL. PENGAYOMAN, KOTA MAKASSAR

Arinda Wahyuni¹, Ahmad Nadhil Edar², Gusti Hardiyanti Musda³

¹²³Universitas Muslim Indonesia

e-mail: arinda.wahyuni@umi.ac.id

ARTICLE INFO

Article history:

Received 20 September 2023

Accepted 26 Oktober 2023

Published 27 Desember 2023

ABSTRAK

Jl. Boulevard and Jl. Pengayoman is a commercial area in Makassar City. Jl. Boulevard and Jl. Protection is quite strategic because it can be reached by all levels of society from various means of transportation. Various community activities such as walking, jogging, shopping, office activities, etc. have resulted in the increase in parking for visitors' vehicles in the area, covering the shoulders of the road and pedestrians. From the results of our previous research, it is clear that the cause of illegal parking that occurs in the commercial areas of Jalan Boulevard and Jalan Pengayoman is the limited parking space in each commercial building and the standard for calculating parking spaces in the commercial areas of Jalan Boulevard and Jalan Pengayoman. This is what causes the loss of user comfort and the change in pedestrian function to illegal parking in the Jl. Boulevard and Jl. Pengayoman is therefore an action that is contrary to Islamic Sharia which is haram because it is illegal, does not comply with local legal regulations and also harms other people. So, to restore the comfort and function of pedestrians in the commercial area of Jl. Boulevard and Jl. Pengayoman, we will carry out further research with the title "Planning Public Parking Areas in Commercial Areas on Jalan Boulevard and Jalan Pengayoman in Makassar City", where this research is to solve the problem of lack of parking spaces so that there is no more illegal parking in commercial areas on Jalan Boulevard and Jalan Protection of Makassar City. Data analysis uses qualitative and quantitative analysis which is used to explain the results of survey interviews with users and observations carried out on Jl. Boulevard and Jl. Pengayoman of Makassar City with the results of a literature review regarding parking spaces. This research is expected to provide a real picture to researchers as academics and the government as policy makers regarding public facilities built for the common good, as study material to determine policies that might be implemented to improve or add to these public facilities, and as a source a reference for writers who might carry out studies on urban planning.

Received 20 September 2023; Accepted 26 Oktober, 2023; Published 27 Desember, 2023

Keywords: Planning, Public Parking Lot

1. Pendahuluan

parkir merupakan kebutuhan utama bagi setiap pengendara kendaraan roda dua maupun roda empat, dimana para pengendara tersebut membutuhkan tempat ataupun ruang untuk memberhentikan kendaraannya disuatu tempat, menjadikan tempat parkir sebagai unsur terpenting dalam transportasi. Tidak seimbangnya pertambahan ruas jalan dengan pertambahan volume kendaraan dan menyusul banyaknya ruko, minimarket, pusat pebelanjaan dan jenis bangunan lainnya yang didirikan tanpa lahan parkir. Banyaknya bangunan yang besar menghiasi kota ini sehingga lahan semakin sedikit untuk keperluan sarana publik.

Menurut data Badan Pusat Statistik (BPS) Kota Makassar Jumlah penduduk pada tahun 2011 sebesar 1.352.136 Jiwa dan meningkat tinggi yaitu sebesar 1.469.601 jiwa pada akhir tahun 2016 dihadapkan pula pada masalah transportasi berupa kemacetan. Dari data berita online (1), Akibat kemacetan yang sering terjadi diperkirakan kerugian mencapai Rp. 800 juta per hari. Setelah ditelusuri, salah satu penyebab kemacetan adalah maraknya parkir ilegal (liar) di sisi jalan yang mengakibatkan jalan semakin sempit. Dalam Peraturan Daerah Kota Makassar Nomor 17 Tahun 2006 Tentang Pengelolaan Parkir Tepi Jalan Umum Dalam Daerah Kota Makassar telah diatur mengenai larangan dan kewajibannya bagi pengguna tempat dan juru parkir yaitu :

Pasal 9 mengenai larangan bagi pengguna dan juru parkir (1):

- a) Dilarang menempatkan kendaraan bermotor dan atau alat angkut lainnya di luar tempat parkir yang ditetapkan.
- b) Dilarang Mengotori/merusak tempat parkir.
- c) Dilarang melakukan kegiatan lain selain kegiatan perparkiran pada tempat parkir kecuali mendapat izin Direksi.

Seperti halnya pada Koridor Kawasan Komersial Kota Makassar yaitu Jl. Boulevard dan Jl. Pengayoman di mana di kawasan tersebut terdapat hotel, Mall, Perkantoran, dan pertokoan (ruko). Jalan pengayoman dan jalan Boulevard merupakan koridor utama yang melintas di pusat kota dan dijadikan sebagai barometer koridor jalan lain di Kota Makassar. Jalan ini berada di Kecamatan Panakkukang Kelurahan Masale Kota Makassar. Pada bagian Jl. Boulevard lebih didominasi fungsi perdagangan, sehingga daerah sekitar jalan ini pada siang maupun malam hari akan tetap ramai. Setiap fungsi campuran di koridor ini memiliki karakteristik tersendiri yang dapat mempengaruhi perkembangan/pertumbuhan di sepanjang Jl. Boulevard, sedangkan pada Jl. Pengayoman merupakan koridor kawasan fungsi campuran yang di dalamnya terdapat fungsi perdagangan, per- kantoran, hunian, pendidikan jasa dan kese- hatan. Dalam perkembangannya, keberadaan fungsi perkantoran yang lebih dominan di Jl. Pengayoman.

Pada penelitian kami sebelumnya kawasan Panakkukang koridor Boulevard dan koridor pengayoman, di bahu jalan Boulevard, Panakkukang, Makassar, nyaris tak pernah sepi parkir liar kendaraan roda empat, umumnya, parkir roda empat berjejer hingga di tengah jalan, biasanya pada siang hari, parkir liar nyaris memadati mulai dari gerbang Jl Boulevard, dekat Jl AP Pettarani, hingga depan Panakkukang Mal Panakkukang. Sedangkan pada pengayoman juga di mulai dari gerbang pengayoman hingga perempatan adhiyaksa lama. Dimana sepanjang jalan pengayoman terdapat banyak toko retail dan perkantoran sehingga membuat parkir membeludak hingga ke pedestrian dan bahu jalan. Dari hasil penelitian kami sebelumnya menjelaskan bahwa penyebab parkir liar yang terjadi di kawasan Komersial Jalan Boulevard dan Jalan Pengayoman adalah terbatasnya lahan parkir pada setiap bangunan komersial dan tidak memenuhinya standard perhitungan ruang parkir paa Kawasan komersial Jalan Boulevard dan Jalan Pengayoman. Maka untuk mengembalikan kenyamanan dan fungsi pedestrian dengan menyelesaikan masalah parkir liar yang ada di kawasan komersial Jl. Boulevard dan Jl. Pengayoman maka kami melakukan penelitian lanjutan tentang Perencanaan Titik Lahan Parkir Umum pada Kawasan Komersial

Perencanaan Titik Lahan Parkir Umum Pada Kawasan Komersial Jl. Boulevard Dan Jl. Pengayoman, Kota Makassar (Arinda Wahyuni)

Jalan Boulevard dan Jalan Pengayoman di Kota Makassar dimana penelitian ini untuk menyelesaikan permasalahan kurangnya lahan parkir sehingga tidak adanya lagi parkir liar di Kawasan komersial Jalan Boulevard dan Jalan Pengayoman Kota Makassar.

2. Metode Penelitian

a. Lokasi

Lokasi penelitian adalah kawasan Jl. Boulevard dan Jalan Pengayoman ini terdapat bangunan perkantoran, perokoan dan mall yang menjadi kawasan komersial Kota Makassar.

b. Langkah-Langkah Penelitian

Tahap Penelitian

Meliputi pembuatan proposal penelitian yang didahului dengan mengadakan survey untuk mengkaji fenomena yang terjadi yang diangkat sebagai masalah penelitian.

Tahap penelitian lapangan meliputi :

- Observasi lapangan, pengamatan langsung (person centered mapping dan place centered)
- Pengambilan data primer (wawancara)
- Pengambilan data skunder, yaitu kegiatan pencarian data- data dari pustaka.

Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan penelitian ini dibagi menjadi beberapa tahapan yaitu :

- Tahap observasi secara umum
- Tahap wawancara
- Tahap pembuatan sketsa lingkungan fisik dan fenomena aktifitas yang terjadi dan diperkuat foto untuk validasi data
- Setelah semua terkumpul, kemudian dilakukan penyelesaian dan pengelompokan data

Tahap Kesimpulan

Tahap kesimpulan merupakan tahap perencanaan titik lahan parkir umum yang ditinjau dari kenyamanan pengguna parkir dan standard lahan parkir.

c. Populasi dan Sampel

Populasi yang dipilih adalah area kawasan Jl. Boulevard dan Jl. Pengayoman berdasarkan pembatasan bahwa lokasi penelitian kawasan Jl. Boulevard dan Jl. Pengayoman dengan lingkungannya yang merupakan kawasan parkirnya membengkak hingga di bahu jalan. Pengambilan sampel secara random sampling responden dianggap mewakili dari fenomena yang ada. Random sampling adalah teknik pengambilan sampel dari anggota populasi yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu. (11)

d. Jenis dan Sumber Data

Adapun data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

- Data Primer, yakni kondisi dan gambar real Kawasan lahan parkir dan kesimpulan dari hasil wawancara pengunjung yang memiliki kendaraan dalam memanfaatkan ruang parkir di kawasan komersial di Jl. Boulevard dan Jl. Pengayoman
- Data Sekunder, yakni buku-buku pendukung, dokumen dan sumber referensi lainnya

e. Metode Pengambilan Data

- Observasi

Data di lapangan bertujuan untuk memperoleh aspek pendalaman dari kasus-kasus yang ada yang kesemuanya untuk mendukung hipotesa yang telah dirumuskan. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan teknik random sampling.

- Wawancara

Wawancara akan dilakukan secara langsung kepada para responden untuk mendapatkan gambaran yang lebih mendalam tentang kebutuhan, harapan/ keinginan pengguna parkir dan kualitas pelayanan yang diterima untuk lahan parkir umum yang akan direncanakan nanti.

- Analisis Data Penelitian

Digunakan untuk menjelaskan tanggapan responden terhadap pertanyaan yang diajukan mengenai harapan pengguna terhadap lahan parkir umum yang akan direncanakan di kawasan Jl. Boulevard dan Jl. Pengayoman

3. Hasil dan Pembahasan

a. Kriteria Lokasi Parkir berdasarkan Preferensi Pengunjung Kawasa Komersial Jalan Boulevard dan Jalan Pengayoman

Dari 50 responden didapatkan hasil bahwa pengunjung kawasan Komersial Jalan Boulevard dan Jalan Pengayoman memilih keamanan sebagai kriteria paling penting dalam penentuan lokasi parkir. Tingkat kepentingan kedua adalah jarak berjalan. Tingkat kepentingan ketiga adalah aksesibilitas. Tingkat kepentingan keempat adalah ketersediaan lahan atau ruang. Tingkat kepentingan kelima adalah rencana tata ruang dan tingkat kepentingan paling rendah yaitu keenam adalah lingkungan.

Dari hasil ranking tersebut dapat diuraikan menurut urutan perangkian yaitu:

- (1) Keamanan
- (2) Jarak berjalan
- (3) Aksesibilitas
- (4) Ketersediaan lahan atau ruang
- (5) Rencana tata ruang
- (6) Lingkungan

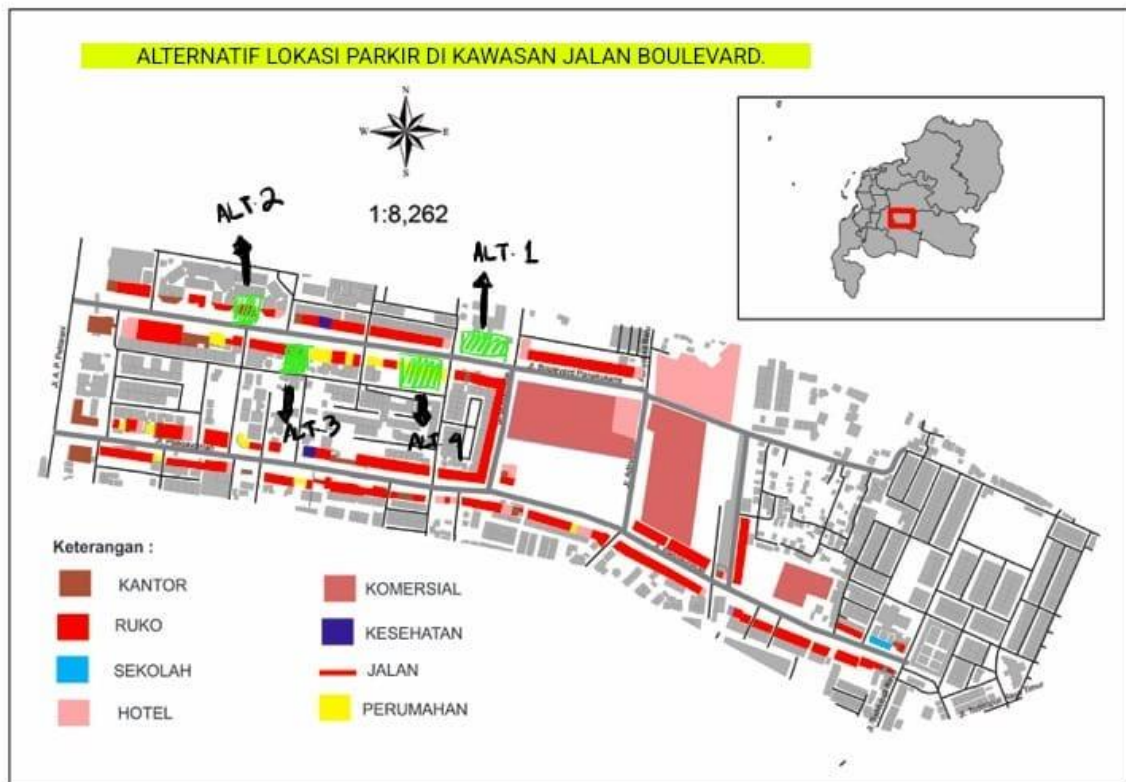
b. Kriteria lokasi parkir berdasarkan aturan

Menurut aturan pedoman teknis fasilitas parkir yang dikeluarkan oleh Direktorat Jendral Perhubungan Darat, bahwa ada beberapa hal yang harus diperhatikan dalam menyediakan lahan parkir yaitu:

1. Tidak membuat lahan parkir Sepanjang 6 meter sebelum dan sesudah tempat penyeberangan pejalan kaki atau tempat penyeberangan sepeda yang telah ditentukan
2. Tidak membuat lahan parkir Sepanjang 50 meter sebelum dan sesudah jembatan
3. Tidak membuat lahan parkir Sepanjang 100 meter sebelum dan sesudah perlintasan sebidang
4. Tidak membuat lahan parkir Sepanjang 25 meter sebelum dan sesudah persimpangan
5. Tidak membuat lahan parkir Sepanjang 6 meter sebelum dan sesudah akses bangunan gedung
6. Tidak membuat lahan parkir Sepanjang 6 meter sebelum dan sesudah keran pemadam kebakaran atau sumber air sejenis
7. Tidak membuat lahan parkir Sepanjang tidak menimbulkan kemacetan dan menimbulkan bahaya

c. Alternatif titik lahan parkir di Kawasan komersial Jalan Boulevard

Dari peta penggunaan lahan Jalan Boulevard dan peta persebaran parkir off street di kawasan Komersial Jalan Boulevard, didapatkan 4 alternatif lahan yang dapat dimanfaatkan sebagai lokasi parkir. Lokasi tersebut dapat dilihat pada peta berikut.



Gambar 1. Mapping Alternatif Lokasi Parkir di Kawasan Komersial Jalan Boulevard
Sumber: Peneliti, 2023

Selanjutnya untuk setiap alternatif lokasi akan dianalisis setiap kriteria yang ada untuk mendapatkan output kesesuaian alternatif lokasi tersebut sebagai lokasi parkir. Berikut merupakan hasil dan pembahasan dari setiap alternatif lokasi parkir.

1) Lahan Kosong Samping Hotel Denpasar (Alternatif 1)

Lokasi Alternatif 1 merupakan lahan kosong yang berada di samping Hotel Denpasar dan tidak jauh dari Mall Panakukang. Dari hasil analisis setiap kriteria, didapatkan hasil sebagai berikut.

Tabel 1. Tabel Analisis kriteria Lokasi Lahan Parkir (Alternatif 1)

Kriteria Lokasi Parkir (variabel)	Indikator	
Ketersediaan lahan atau ruang	Kemampuan luas lahan atau ruang	V
Rencana tata ruang	Kesesuaian dengan rencana tata ruang	V

Keamanan	Lokasi aman dari tindak kriminal	V
	Jarak ke jalanutama	V
Jarak Berjalan	Jauh	
	Dekat	V
Aksesibilitas	Dekat dengan bangunan komersial	
	Kondisi jalan baik	V
	Ukuran jalan lebar	V
	Perkerasan jalan baik	V
Lingkungan	Tidak padat penduduk	V

Dari Hasil analisis kriteria lokasi alternatif 1 pada tabel diatas dapat dilihat bahwa pada lahan alternatif 1 merupakan lahan yang telah memenuhi semua kriteria lahan parkir.

2) Lahan bangunan tua (Alternatif 2)

Lokasi Alternatif 2 merupakan lahan bangunan tua yang berada di samping Bank BNI Cab. Boulevard dari hasil analisis setiap kriteria, didapatkan hasil sebagai berikut.

Tabel 2. . Tabel Analisis kriteria Lokasi Lahan Parkir (Alternatif 2)

Kriteria Lokasi Parkir (variabel)	Indikator	
Ketersediaan lahan atau ruang	Kemampuan luas lahan atau ruang	X
Rencana tata ruang	Kesesuaian dengan rencana tata ruang	V
	Lokasi aman dari tindak kriminal	V

Keamanan	Jarak ke jalanutama	V
Jarak Berjalan	Jauh	
	Dekat	V
Aksesibilitas	Dekat dengan bangunan komersial	V
	Kondisi jalan baik	V
	Ukuran jalan lebar	V
	Perkerasan jalan baik	V
Lingkungan	Tidak padat penduduk	X

Salah satu kelemahan/ketidaksesuaian indikator lokasi Alternatif 2 adalah kepadatan penduduk lingkungan sekitar lokasi alt.2. Lokasi ini berada pada kawasan yang memiliki kepadatan penduduk tinggi. Berada pada kawasan yang memiliki kepadatan penduduk tinggi, selain kepadatan penduduk juga padatnya bangunan dibelakang lahan lokasi alt.2 sehingga tidak memungkinkan pelebaran lahan kebelakang.

3) Lahan Rumah Tinggal (Alternatif 3)

Lokasi Alternatif 3 merupakan lahan bangunan rumah tinggal yang berada di samping Toko Citra dari hasil analisis setiap kriteria, didapatkan hasil sebagai berikut.

Tabel 3. Tabel Analisis kriteria Lokasi Lahan Parkir (Alternatif 3)

Kriteria Lokasi Parkir (variabel)	Indikator	
Ketersediaan lahan atau ruang	Kemampuan luas lahan atau ruang	V
Rencana tata ruang	Kesesuaian dengan rencana tata ruang	V
Keamanan	Lokasi aman dari tindak kriminal	V
	Jarak ke jalanutama	V
Jarak Berjalan	Jauh	

	Dekat	V
Aksesibilitas	Dekat dengan bangunan komersial	V
	Kondisi jalan baik	V
	Ukuran jalan lebar	V
	Perkerasan jalan baik	V
Lingkungan	Tidak padat penduduk	V

Dari Hasil analisis kriteria lokasi alternatif 3 pada tabel diatas dapat dilihat bahwa pada lahan alternatif 3 merupakan lahan yang telah memenuhi semua kriteria lahan parkir. Lahan ini merupakan lahan rumah tinggal dimana diketahui bangunan selain bangunan pemerintah itu dapat diubah fungsikan.

4) Lahan Rumah Tinggal (Alternatif 4)

Lokasi Alternatif 4 merupakan lahan bangunan rumah tinggal yang berada di samping Warung Steak. dari hasil analisis setiap kriteria, didapatkan hasil sebagai berikut.

Tabel 4. Tabel Analisis kriteria Lokasi Lahan Parkir (Alternatif 4)

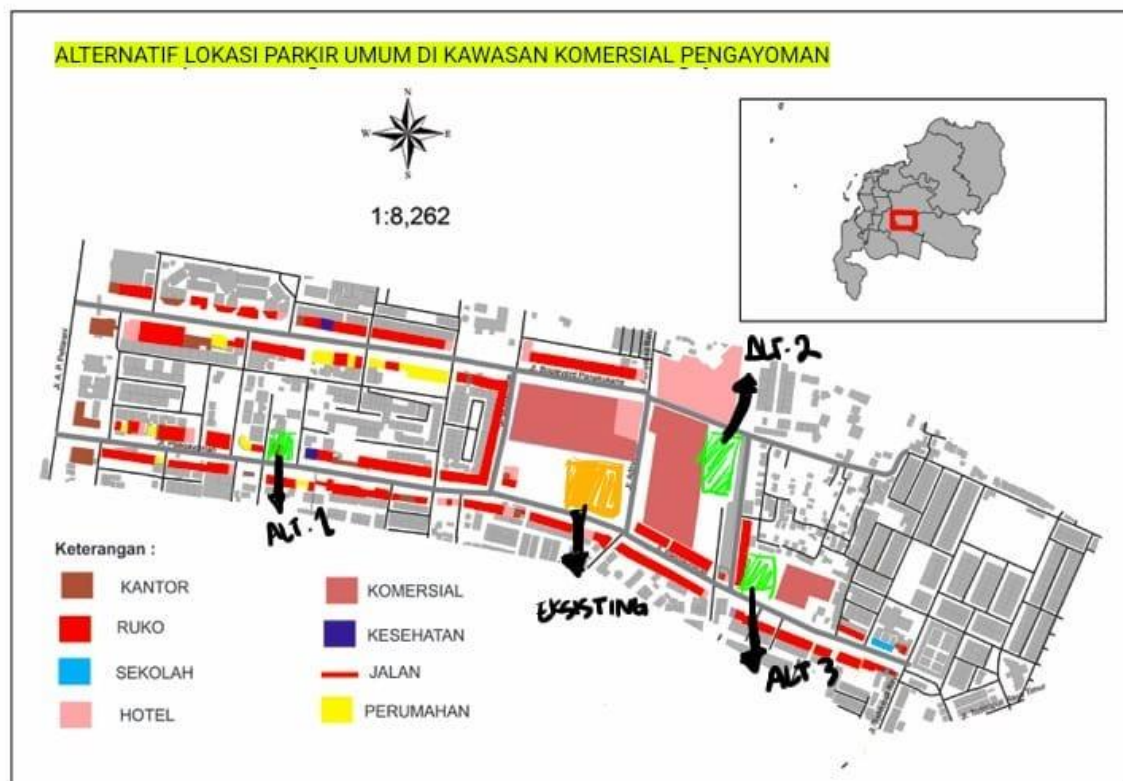
Kriteria Lokasi Parkir (variabel)	Indikator	
Ketersediaan lahan atau ruang	Kemampuan luas lahan atau ruang	V
Rencana tata ruang	Kesesuaian dengan rencana tata ruang	V
Keamanan	Lokasi aman dari tindak kriminal	V
	Jarak ke jalanutama	V
Jarak Berjalan	Jauh	
	Dekat	V
Aksesibilitas	Dekat dengan bangunan komersial	V
	Kondisi jalan baik	V

	Ukuran jalan lebar	V
	Perkerasan jalan baik	V
Lingkungan	Tidak padat penduduk	V

Dari Hasil analisis kriteria lokasi alternatif 4 pada tabel diatas dapat dilihat bahwa pada lahan alternatif 4 merupakan lahan yang telah memenuhi semua kriteria lahan parkir. Lahan ini merupakan lahan rumah tinggal dimana diketahui bangunan selain bangunan pemerintah itu dapat diubah fungsikan.

d. Alternatif titik lahan parkir di Kawasan komersial Jalan Pengayoman

Dari peta penggunaan lahan Jalan Pengayoman dan peta persebaran parkir off street di kawasan Komersial Jalan Boulevard, didapatkan 3 alternatif lahan dan 1 lahan eksisting yang dapat dimanfaatkan sebagai lokasi parkir. Lokasi tersebut dapat dilihat pada peta berikut.



Gambar 2. Mapping Alternatif Lokasi Parkir di Kawasan Komersial Jalan Pengayoman
Sumber: Peneliti, 2023

Selanjutnya untuk setiap alternatif lokasi akan dianalisis setiap kriteria yang ada untuk mendapatkan output kesesuaian alternatif lokasi tersebut sebagai lokasi parkir. Berikut merupakan hasil dan pembahasan dari setiap alternatif lokasi parkir.

1) Lahan Bangunan Tua dan Rumah Tinggal (Alternatif 1)

Lokasi Alternatif 1 merupakan lahan bangunan tua yang berada di depan Komputer City dari hasil analisis setiap kriteria, didapatkan hasil sebagai berikut.

Tabel 5. Tabel Analisis kriteria Lokasi Lahan Parkir (Alternatif 1)

Kriteria Lokasi Parkir (variabel)	Indikator	
Ketersediaan lahan atau ruang	Kemampuan luas lahan atau ruang	V
Rencana tata ruang	Kesesuaian dengan rencana tata ruang	V
Keamanan	Lokasi aman dari tindak kriminal	V
	Jarak ke jalanutama	V
Jarak Berjalan	Jauh	
	Dekat	V
Aksesibilitas	Dekat dengan bangunan komersial	V
	Kondisi jalan baik	V
	Ukuran jalan lebar	V
	Perkerasan jalan baik	V
Lingkungan	Tidak padat penduduk	V

Dari Hasil analisis kriteria lokasi alternatif 1 pada tabel diatas dapat dilihat bahwa pada lahan alternatif 1 merupakan lahan yang telah memenuhi semua kriteria lahan

parkir. Lahan ini merupakan lahan rumah tinggal dimana diketahui bangunan selain bangunan pemerintah itu dapat diubah fungsikan.

2) Lahan Parkir Mall Carefour (Alternatif 2)

Lokasi Alternatif 2 merupakan lahan parkir Mall Carefour yang dapat dibangun lahan parkir umum d Kawasan komersial dari hasil analisis setiap kriteria, didapatkan hasil sebagai berikut.

Tabel 6. Tabel Analisis kriteria Lokasi Lahan Parkir (Alternatif 1)

Kriteria Lokasi Parkir (variabel)	Indikator	
Ketersediaan lahan atau ruang	Kemampuan luas lahan atau ruang	V
Rencana tata ruang	Kesesuaian dengan rencana tata ruang	V
Keamanan	Lokasi aman dari tindak kriminal	V
	Jarak ke jalanutama	V
Jarak Berjalan	Jauh	
	Dekat	V
Aksesibilitas	Dekat dengan bangunan komersial	V
	Kondisi jalan baik	V
	Ukuran jalan lebar	V
	Perkerasan jalan baik	V
Lingkungan	Tidak padat penduduk	V

Dari Hasil analisis kriteria lokasi alternatif 2 pada tabel diatas dapat dilihat bahwa pada lahan alternatif 2 merupakan lahan yang telah memenuhi semua kriteria lahan parkir.

3) Lahan Bangunan Tua (Alternatif 3)

Lokasi Alternatif 1 merupakan lahan bangunan tua yang berada di depan Pasar Segar yang merupakan salah satu titik parkir liar terjadi. dari hasil analisis setiap kriteria, didapatkan hasil sebagai berikut.

Tabel 7. Tabel Analisis kriteria Lokasi Lahan Parkir (Alternatif 3)

Kriteria Lokasi Parkir (variabel)	Indikator	
Ketersediaan lahan atau ruang	Kemampuan luas lahan atau ruang	V
Rencana tata ruang	Kesesuaian dengan rencana tata ruang	V
Keamanan	Lokasi aman dari tindak kriminal	V
	Jarak ke jalanutama	V
Jarak Berjalan	Jauh	
	Dekat	V
Aksesibilitas	Dekat dengan bangunan komersial	V
	Kondisi jalan baik	V
	Ukuran jalan lebar	V
	Perkerasan jalan baik	V
Lingkungan	Tidak padat penduduk	V

Dari Hasil analisis kriteria lokasi alternatif 3 pada tabel diatas dapat dilihat bahwa pada lahan alternatif 3 merupakan lahan yang telah memenuhi semua kriteria lahan parkir.

e. Pembahasan

Pada hasil penelitian kami sebelumnya kawasan Panakkukang koridor Boulevard dan koridor pengayoman, di bahu jalan Boulevard, Panakkukang, Makassar, nyaris tak pernah sepi parkir liar kendaraan roda empat, umumnya, parkir roda empat berjejer hingga di tengah jalan, biasanya pada siang hari, parkir liar nyaris memadati mulai dari gerbang Jl Boulevard, dekat Jl AP Pettarani, hingga depan Panakkukang Mal Panakkukang. Sedangkan pada pengayoman juga di mulai dari gerbang pengayoman hingga perempatan adhiyaksa lama. Dimana sepanjang jalan pengayoman terdapat banyak toko retail dan perkantoran sehingga membuat parkir membeludak hingga ke pedestrian dan bahu jalan. Dari hasil penelitian kami

Perencanaan Titik Lahan Parkir Umum Pada Kawasan Komersial Jl. Boulevard Dan Jl. Pengayoman, Kota Makassar (Arinda Wahyuni)

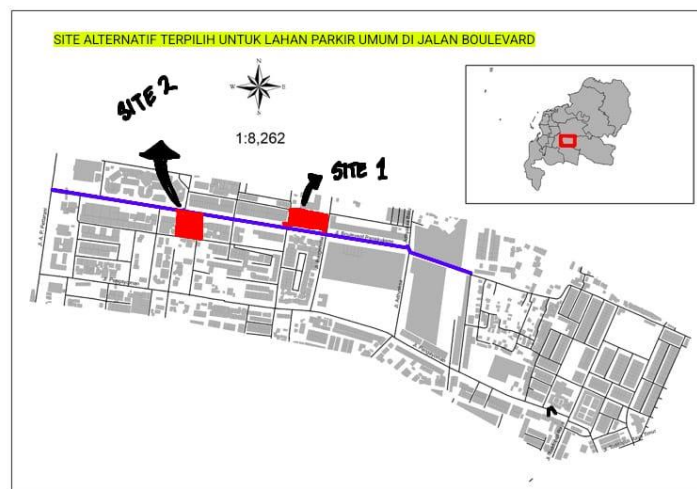
sebelumnya menjelaskan bahwa penyebab parkir liar yang terjadi di kawasan Komersial Jalan Boulevard dan Jalan Pengayoman adalah terbatasnya lahan parkir pada setiap bangunan komersial dan tidak memenuhinya standard perhitungan ruang parkir paa Kawasan komersial Jalan Boulevard dan Jalan Pengayoman. Hal ini lah yang menyebabkan hilangnya kenyamanan pengguna dan berubahnya fungsi pedestrian menjadi parkir liar di kawasan Jl. Boulevard dan Jl. Pengayoman.

Para ahli telah merumuskan kriteria-kriteria untuk lokasi parkir yang baik. Beberapa sumber teori kriteria lokasi parkir telah dihimpun dalam penelitian ini.

Ketersediaan lahan atau ruang menjadi kriteria utama dalam lokasi parkir. Hal ini dikarenakan dalam memenuhi kebutuhan parkir harus terdapat lahan atau ruang yang memadai (2). Terdapat pula larangan-larangan parkir pada tempat-tempat tertentu seperti persimpangan jalan, jalan sempit, dekat jalur pedestrian, jembatan, terowongan, underpass, dan pintu masuk bangunan (3) Lokasi ini dianggap dapat meningkatkan bahaya kecelakaan dan membahayakan keselamatan pengguna parkir (4). Lokasi parkir harus memperhatikan keamanan pengguna (5). Selain dari bahaya kecelakaan, keamanan juga dapat dilihat dari resiko kejadian kriminal pada kawasan tersebut (6).

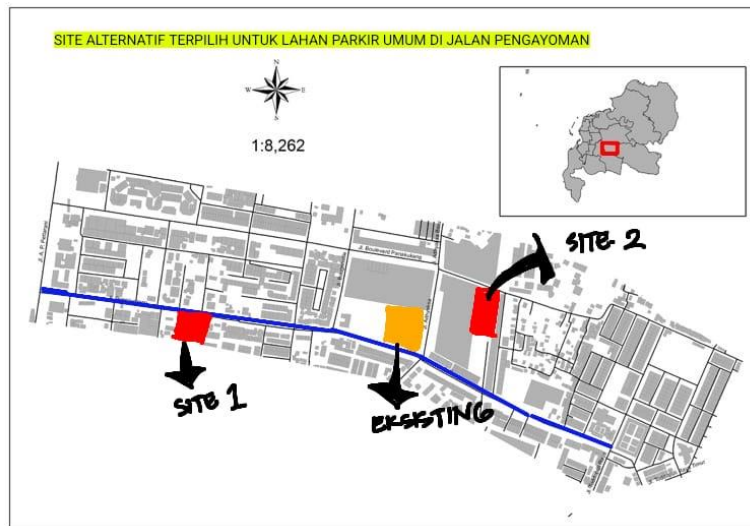
Hasil dari penelitian ini yaitu didapatkan kriteria lokasi parkir yang baik menurut preferensi pengunjung kawasan komersial Jalan Boulevard dan Jalan Pengayoman dan alternatif lokasi parkir yang sesuai dengan kebutuhan pengunjung kawasan Komersial Jalan Boukevard dan Jalan Pengayoman yang akan diterapkan untuk konsep walking street. Untuk kriteria lokasi parkir yang baik menurut preferensi pengunjung kawasan Komersial Jalan Boulevard dan jalan Pengayoman didapatkan hasil yaitu urutan kriteria yang paling tinggi kepentingannya hingga paling rendah adalah (1) keamanan; (2) jarak berjalan; (3) aksesibilitas; (4) ketersediaan lahan/ruang; (5) rencana tata ruang; (6) lingkungan.

Hasil Penelitian dari analisis alternatif lokasi laha parkir umum untuk kawasan Boulevard yaitu alternatif yang terpilih yaitu Lokasi Lahan Alternatif 1 dan Alternatif 2 dapat dilihat pada gambar di bawah ini.



Gambar 3. Site Alternatif Lahan Parkir Umum Terpilih di Jalan Boulevard

Hasil Penelitian dari analisis alternatif lokasi lahan parkir umum untuk kawasan Komersial Jalan pengayoman yaitu alternatif yang terpilih yaitu Lokasi Lahan Alternatif 1 dan Alternatif 2 serta site eksisting parkir yang berada di lahan bangunan parkir Mall Panakukang dapat dilihat pada gambar di bawah ini.



Gambar 4. Site Alternatif terpilih Lahan Parkir Umum di Kawasan Komersial Jalan Pengayoman

4. Kesimpulan

Hasil dari penelitian ini yaitu didapatkan kriteria lokasi parkir yang baik menurut preferensi pengunjung kawasan Komersial Jalan Boulevard dan Jalan Pengayoman dan alternatif lokasi parkir yang sesuai dengan kebutuhan pengunjung kawasan Komersial yang akan menerapkan konsep Walking Street. Untuk kriteria lokasi parkir yang baik menurut preferensi pengunjung kawasan Komersial Jalan Boulevard dan Jalan Pengayoman didapatkan hasil yaitu urutan kriteria yang paling tinggi kepentingannya hingga paling rendah adalah (1) keamanan; (2) jarak berjalan; (3) aksesibilitas; (4) ketersediaan lahan/ruang; (5) rencana tata ruang; (6) lingkungan.

Terdapat Site alternatif terpilih lokasi parkir untuk kawasan Komersial Jalan Boulevard dan Jalan Pengayomani yang masuk dalam kategori sesuai adalah : (1) Untuk di Jalan Boulevard terdapat 2 alternatif terpilih yaitu alternatif 1 dan 2 , dimana alternatif 1 merupakan lahan kosong yang memiliki lahan parkir yang cukup luas, berada didepan Mall Panakukang. Untuk alternatif terpilih ke 2 yaitu merupakan tanah bangunan rumah tinggal yang sudah tidak terjaga tetapi kelemahannya yaitu kelemahan yaitu tidak dapat memenuhi kebutuhan parkir dalam 1 luas lahan. (2) Untuk Jalan Pengayoman terdapat 2 alternatif terpilih yaitu alternatif 1 dan 2, dimana alternatif 1 merupakan bangunan rumah tinggal, dan alternatif 2 merupakan lahan parkir Mall Panakukang square kedua alternatif terpilih ini memiliki kelemahan tidak dapat menenuhu kebutuhan parkir dalam 1 lantai.

Referensi

- (1) Fatthurahman F. Efektivitas Pengelolaan Parkir Tepi Jalan Umum di Kota Makassar. [makassar]: Universitas Negeri Makassar; 2015.
- (2) Direktorat Jendral Perhubungan Darat. (1998). Pedoman Perencanaan dan Pengoperasian Fasilitas Parkir.
- (3) O'Flaherty, Coleman A. (1997). Transport Planning and Traffic Engineering. Oxford, U.K: Elsevier's Science and Technology Right Departement
- (4) Hobbs, F.D. (1995). Perencanaan dan Teknik Lalu Lintas. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press
- (5) Whiteside, Robert E. (1961). Parking Garage Operation. New York: USA Library of Congress
- (6) Chrest, Anthony P, Mary S. Smith dan Sam Bhuyan. (1996). Parking Structures: Planning, Design, Construction, Maintenance and Repair (Second Edition). Dordrecht, Netherland: Springer Science Business Media, B.V.